

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN  
MENENTUKAN STRUKTUR TEKS LAPORAN  
HASIL OBSERVASI OLEH SISWA X SMA SWASTA  
YPK MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2015-2016**

**PROPOSAL**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

**Oleh**

**RAFIKA PURNAMA SARI**

**NPM. 1102040150**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2015**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30**

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 30 September 2015, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Rafika Purnama Sari  
NPM : 1102040150  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

Sekretaris

Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
2. Drs. Mhd. Isman, M.Hum
3. Hasnidar, S.Pd, M.Pd

1. \_\_\_\_\_  
2. \_\_\_\_\_  
3. \_\_\_\_\_



## PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rafika Purnama Sari  
NPM : 1102040150  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Inkuiri terhadap Kemampuan Menemukan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016

Sudah layak disidangkan

Medan, 16 Septemeber 2015

Diketahui oleh:  
Dosen Pembimbing

  
Hasnidar, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

  
Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

  
Drs. Mhd. Isman, M.Hum

## ABSTRAK

**RAFIKA PURNAMA SARI. 1102040150: Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan, 2015.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran inkuiri, kemudian untuk mengetahui kemampuan siswa menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan model konvensional. Tujuan akhir penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model pembelajaran inkuiri terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas X SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016.

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta YPK Medan di kelas X. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 157 siswa dan sampel diambil secara *Total sampling class* (sampel total), siswa yang ada di kelas X<sub>mia-I</sub> berjumlah 40 siswa, X<sub>mia-II</sub> berjumlah 39 siswa, X<sub>iis-I</sub> berjumlah 39 dan X<sub>iis-II</sub> berjumlah 39 siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen, dengan model pembelajaran inkuiri pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol. Penelitian ini menunjukkan pengaruh suatu model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa menentukan struktur teks laporan hasil observasi, dengan model ini peneliti menggunakan harga pada  $T_{tabel}$  sebagai langkah-langkah dalam mengelola hasil data yang diperoleh siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes esai menentukan struktur teks laporan hasil observasi.

Penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen menunjukkan 26 siswa mendapat nilai baik sekali dengan presentase 26%, 13 siswa mendapat nilai baik dengan presentase 32,5%, 1 siswa mendapat nilai gagal dengan presentase 2,5%. Sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan 6 siswa mendapat nilai baik sekali dengan presentase 15,4%, 17 siswa mendapat nilai baik dengan presentase 43,6%, 7 siswa mendapat nilai cukup dengan presentase 17,9%, 4 siswa mendapat nilai kurang dengan presentase 5,2% dan 3 siswa mendapat nilai gagal dengan presentase 7,7% maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan siswa menentukan struktur teks laporan hasil observasi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dan menggunakan model konvensional, Hal ini dilihat dari perbandingan nilai rata-rata pada tingkat sangat baik yaitu pada kelas eksperimen adalah 84,1 (*mean*) dan pada kelas kontrol 65,4 (*mean*). Selanjutnya dalam pengujian hipotesis diperoleh harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( **5,807 > 1,664** ) artinya model pembelajaran inkuiri memiliki pengaruh terhadap kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah swt sang pemilik semesta alam yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada manusia sehingga dapat berpikir dan merasakan segala kenikmatan hidup. Shalawat beriringan salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah saw yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Sehingga penulis pada kesempatan ini dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi sebagai tugas dalam meraih gelar sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian akhir guna mendapat gelar sarjana pendidikan. Skripsi ini berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas X SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016”.

Dalam menulis skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan saran dari berbagai pihak. Teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda tersayang **Zerman** yang selalu memberikan dukungan moril, materil serta doa dan Ibunda tercinta **Kartini** yang telah berkorban segalanya demi penulis. Selain itu,

banyak pihak lain yang ikut berpartisipasi dalam mewujudkan skripsi ini. Untuk itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak tertentu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis:

- Bapak Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Elfrianto, S.Pd., M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Drs. Mhd. Isman, M.Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen penguji I yang telah meluangkan waktunya dan membimbing penulis hingga terwujudnya skripsi ini.
- Ibu Winarti, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Hasnidar, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan membimbing penulis hingga terwujudnya skripsi ini.
- Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
- Bapak Ricardo A. Sirait, S.T, M.Si Kepala SMA Swasta YPK Medan beserta para guru dan siswa yang telah membantu melengkapi data penelitian ini.

- Abangda tersayang Niko Muslim serta kakanda tersayang Fitri Kartika dan Sriwahyuni yang selalu memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Abangda tercinta Anggi Pratama yang telah memberikan dukungan, semangat serta bantuan yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Teman-teman stambuk 2011 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberika doa dan dukungannya.
- Teristimewa buat seluruh teman di kelas D pagi stambuk 2011 FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya buat Widya, Fira, Lidya, Ira, Wiwin, Ilham, Eka, Fitri, Maita, Maulida dan Riska yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dalam penyelesaian skripsi ini dan semoga kelak kita sukses.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga kebaikan yang telah penulis terima menjadi amal ibadah kita semua, dan hasil penelitian ini dapat bermanfaat meningkatkan mutu pendidikan, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia pada masa yang akan datang. Amin ya rabbalalamin.

Medan, September 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka teoretis.....	7
1. Pengertian Kemampuan .....	7

2. Pengertian Teks.....	8
3. Hakikat Pembelajaran Inkuiri .....	8
a. Tingkatan Inkuiri.....	10
b. Tujuan Inkuiri.....	11
c. Peranan Pembelajaran Inkuiri .....	12
d. Sasaran Pembelajaran Inkuiri.....	13
e. Syarat Kegiatan Pembelajaran Inkuiri.....	13
f. Peran Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Inkuiri .....	14
g. Proses Pembelajaran Dengan Inkuiri .....	15
h. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri .....	15
i. Langkah-langkah Pembelajaran Inkuiri.....	16
4. Model Konvensional .....	14
4.1. Rancangan Model Konvensional .....	20
4.2. Keunggulan dan Kelemahan Model Konvensional.....	20
5. Pengertian Laporan Hasil Obsrvasi.....	21
6. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi .....	21
B. Kerangka Konseptual .....	23
C. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25

1. Lokasi Penelitian.....	25
2. Waktu Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi Penelitian.....	26
2. Sampel Penelitian.....	27
C. Metode Penelitian.....	28
D. Variabel Penelitian.....	30
E. Defenisi Oprasional Variabel.....	30
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi hasil penelitian.....	37
B. Pengujian Hipotesis.....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
D. Keterbatasan Penelitian.....	52
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
A. SIMPULAN.....	53
B. SARAN.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	25
Tabel 3.2	Populasi Penelitian.....	26
Tabel 3.3	Desain Penelitian <i>Post Test-Only Control Design</i> .....	28
Tabel 3.4	Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	29
Tabel 3.6	Aspek Penilaian Kemampuan Menentukan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi.....	30
Tabel 4.1	Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	38
Tabel 4.2	Menghitung Mean, Standart Deviasi dan Standart Error.....	40
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi, Presentase dan Katagori Kelompok Eksperimen.....	42
Tabel 4.4	Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	43
Tabel 4.5	Menghitung Mean dan Standar Deviasi Kelas Kontrol.....	45
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi, Presentase dan Kategori Kelompok Kontrol.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	
Daftar Hadir Kelas Eksperimen .....	
Daftar Hadir Kelas Kontrol.....	
Instrumen Soal .....	
Lembar Jawaban Kelas Eksperimen .....	
Lembar Jawaban Kelas Kontrol.....	
Surat Izin Riset.....	
Surat Balasan Riset .....	
K1 .....	
K2 .....	
K3 .....	
Surat Keterangan.....	
Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	
Surat Pernyataan.....	
Permohonan Perubahan Judul Skripsi.....	
Lembar Pengesahan Proposal .....	

Berita Acara Bimbingan Proposal Skripsi .....
Tabel Presentase Distribusi t (df = 1-80) .....
Daftar Riwayat Hidup .....

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan elemen yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas, cerdas, damai, terbuka, demokratis dan mampu bersaing serta dapat meningkatkan kesejahteraan semua warga negara Indonesia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Oleh karena itu, mutu pendidikan harus lebih ditingkatkan. Peningkatan pendidikan merupakan isu sentral di seluruh negara berkembang, termasuk Indonesia. Peningkatan mutu pendidikan selalu diupayakan pemerintah dengan berbagai cara seperti penataran guru-guru, pergantian kurikulum, dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.

Proses belajar merupakan proses perubahan seseorang yang dapat dinilai dari hasil perubahan yang telah dilakukan. Dalam proses pembelajaran yang baik dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga proses belajar dapat dikatakan dengan baik.

Dalam pencapaian tujuan pembelajaran, salah satu yang tak kalah penting adalah memilih metode pengajaran yang baik, mengikutsertakan siswa dalam proses belajar mengajar dengan kata lain siswa harus terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.

Dengan adanya metode pengajaran, siswa akan lebih mudah dan lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan guru harus memiliki metode agar dapat belajar secara efisien mengenai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan pengalaman penulis ketika PPL, penulis menemukan bahwa siswa sulit untuk memahami struktur teks laporan hasil observasi, karena guru cenderung menggunakan model konvensional dalam mengajar. Maka penulis memutuskan untuk mengambil struktur teks laporan hasil observasi menjadi judul proposalnya.

Teks laporan hasil observasi adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA), salah satu pokok bahasannya adalah menentukan struktur teks laporan hasil observasi. Observasi merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data sebuah karya tulis ilmiah. Pada kenyataannya materi teks laporan hasil observasi hanya disampaikan melalui teori bukan praktik, sehingga dapat menurunkan kreativitas siswa.

Itulah mengapa tujuan pembelajaran tak dapat terealisasi dengan baik, khususnya dalam pelajaran menentukan struktur teks laporan hasil observasi tersebut dapat disebabkan oleh proses pembelajaran yang dialami oleh siswa terlalu monoton dan berpusat pada guru. Model pembelajaran seperti ini membuat siswa bosan dan berakibat pada sulitnya siswa untuk memahami pelajaran dan menggali keterampilan mereka. Seharusnya siswa diberi kesempatan menciptakan pengalaman-pengalamannya sendiri dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, guru diharapkan dapat menggunakan metode yang efektif dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan guru tentunya akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa dan perkembangan prestasinya. Metode yang monoton dan bersifat sentral pada guru tentunya tidak mengacu siswa kreatif dalam menentukan struktur teks laporan hasil observasi. Namun, pada kenyataannya guru masih tetap menggunakan model konvensional.

Pembelajaran menggunakan model konvensional adalah pengajaran yang menyampaikan pesan dalam keadaan telah siap. Dalam metode ini guru menyajikan bentuk yang telah siap secara rapi, sistematis, dan lengkap, sehingga siswa tinggal menyimak dan mencernanya saja secara tertib dan teratur. Model konvensional pada hakikatnya menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa yang dipandang sebagai objek yang menerima apa yang diberikan oleh gurunya.

Peran guru dalam kegiatan pembelajaran sangat tinggi karena berhasil tidaknya siswa menguasai materi pelajaran dipengaruhi oleh aktivitas guru dalam pembelajaran. Guru harus dapat memahami dan menentukan strategi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Rendahnya pemahaman dalam Menentukan Struktur Teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016 disebabkan penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat.

Pembelajaran dengan menggunakan model konvensional membuat siswa bosan. Peneliti memberikan alternatif baru dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi yaitu dengan model pembelajaran inkuiri. Pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam merumuskan pertanyaan yang

mengarahkan untuk melakukan investigasi dalam upaya membangun pengetahuan dan makna baru.

Berkaitan dengan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2014-2015”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengamatan penulis pada objek penelitian sebagaimana di paparkan pada latar belakang masalah, maka dapat penulis identifikasi permasalahan, guru mengajar menggunakan metode konvensional, siswa belum memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran menentukan struktur teks laporan hasil observasi, siswa belum menunjukkan kemampuan yang optimal dalam menentukan struktur teks laporan hasil observasi, pembelajaran bahasa Indonesia tidak menempati posisi yang cukup penting bagi sebagian besar siswa kelas X, hasil belajar siswa rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Tesk Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016**.

#### **D. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri oleh siswa kelas X SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016 ?
2. Bagaimanakah kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model konvensional oleh siswa kelas X SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016 ?
3. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran inkuiri menentukan struktur teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan yang akan dicapai. Tujuan tersebut akan memberikan arah dalam melakukan penelitian tanpa ada permasalahan maka tidak ada tujuan yang akan dicapai, karena tujuan adalah titik akhir dari kegiatan penelitian.

Oleh karena itu, adapun tujuan penelitian dari masalah ini antara lain:

1. Untuk mengetahui kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri oleh siswa kelas X SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016.

2. Untuk mengetahui kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model konvensional oleh siswa kelas X SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri dalam menentukan struktur teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan bermanfaat bagi orang banyak. Penelitian akan bermanfaat apabila tujuan sudah dicapai.

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Memberi kemudahan bagi siswa dalam menentukan struktur teks laporan hasil observasi.
2. Menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia untuk menggunakan model pembelajaran Inkuiri.
4. Menambah wawasan dan pengalaman peneliti terhadap penelitian yang berkaitan dengan kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Kerangka teoretis merupakan pendukung suatu penelitian karena dalam landasan teoretis diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Kerangka teoretis juga dapat dijadikan landasan pemikiran dan acuan pokok permasalahan penelitian yang ada. Arikunto (2006: 107) mengatakan “kerangka teori merupakan wadah untuk menerangkan variabel atau pokok masalah yang terkandung dalam penelitian”.

Dalam memperoleh teori seharusnya berpedoman pada ilmu pengetahuan, untuk memperoleh pengetahuan dengan jalan belajar pada dasarnya merupakan proses mental yang terjadi pada diri seseorang, yang melibatkan kegiatan berpikir.

#### **1. Pengertian Kemampuan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 707), “Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha diri sendiri”. Sedangkan menurut Tarigan (1986: 3), “Kompetensi atau kemampuan adalah pengetahuan yang mempunyai pemakaian bahasa tentang bahasanya dan inilah yang merupakan objek penting”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki seseorang melalui latihan. Kemampuan sangat identik dengan keterampilan, kemampuan sangat menghendaki adanya tingkat

perhatian. Untuk mempertahankan tingkat perhatian yang tinggi diperlukan latihan yang terus menerus agar dapat dikatakan ia memiliki kemampuan di bidang yang ia tekuni.

## **2. Pengertian Teks**

Menurut Suharso dan Retnoningsih (2005:543), “Teks adalah kata-kata asli dari pengarangnya, Sesuatu yang ditulis untuk dasar memberi pelajaran atau berpidato dan sebagainya”.

Dapat penulis simpulkan bahwa teks adalah tulisan yang berisikan kata-kata yang di dalamnya berisikan pelajaran.

## **3. Hakikat Model Pembelajaran Inkuiri**

Pembelajaran dengan model inkuiri/penemuan, siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

Menurut Roestiyah (2012:75), “Model pembelajaran inkuiri merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar di depan kelas.

Menurut Gulo (2011:84), “Model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

Nasution (2002:128) menyatakan, “Model inkuiri merupakan proses belajar yang memberikan kesempatan pada siswa untuk menguji dan menafsirkan problema secara sistematis yang memberikan konklusi berdasarkan pembuktian”. Anitah (2001:4) menyatakan, “Model inkuiri merupakan perluasan metode *discovery* yang artinya suatu proses mental yang lebih tinggi tingkatannya misalnya merumuskan problema, merancang eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan model inkuiri adalah suatu cara yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk bertanya, memeriksa, atau menyelidiki sesuatu yang melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri.

Ketika guru menggunakan pembelajaran inkuiri, guru tidak boleh banyak berbicara atau bertanya. Terlalu banyak intervensi, terlalu banyak bertanya, dan terlalu banyak menjawab akan mengurangi proses siswa melalui inkuiri. Dengan demikian, proses belajar tidak akan lagi menyenangkan. Dalam proses inkuiri, siswa dituntut untuk bertanggung jawab. Guru yang menaruh perhatian pribadi siswa, akan menemukan kegiatan-kegiatan yang disukai siswa, juga hal-hal yang baik ada dalam diri siswa-siswanya, dan kesulitan-kesulitan yang mengganggu siswa dalam proses belajar. Guru dituntut menyesuaikan diri terhadap gaya belajar siswa-siswanya.

Salah satu tujuan utama pendidikan adalah meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, membuat keputusan rasional tentang apa yang diperbuat atau

yang diyakini. Belajar berpikir kritis memerlukan latihan. Siswa dapat diberikan sejumlah dilema (dua pilihan yang sulit), argumen (alasan) logis dan tidak logis, dan sebagainya. Pengajaran efektif tentang berfikir kritis bergantung pada penataan suasana kelas yang mendorong penerimaan pandangan yang berbeda dan diskusi bebas. Tatanan itu seharusnya lebih menekankan pada pemberian alasan atau pandangan daripada hanya memberikan jawaban yang benar. Keterampilan berpikir kritis lebih baik dicapai bila dihubungkan dengan topik-topik yang dikenal siswa. Tujuan pengajaran berpikir kritis adalah menciptakan semangat berpikir kritis yang mendorong siswa mempertanyakan apa yang mereka dengar dan mengkaji pikiran mereka sendiri untuk memastikan tidak terjadi logika yang tidak konsisten atau keliru.

#### **a. Tingkatan Inkuiri**

Ada dua tingkatan inkuiri berdasarkan variasi bentuk keterlibatannya dan intensitas keterlibatan siswa, yaitu:

##### 1) Inkuiri tingkat pertama

Inkuiri tingkat pertama merupakan kegiatan inkuiri dengan masalah dikemukakan oleh guru atau bersumber dari buku teks kemudian siswa bekerja untuk menemukan jawaban terhadap masalah tersebut di bawah bimbingan yang intensif dari guru. Inkuiri tipe ini, tergolong inkuiri terbimbing (*guided Inquiry*) karena siswa dibimbing secara hati-hati untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi kepadanya.

Dalam inkuiri terbimbing kegiatan belajar harus dikelola dengan baik oleh guru dan keluaran pembelajaran sudah dapat diprediksikan sejak awal. Inkuiri jenis ini cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran mengenai konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang mendasar dalam bidang ilmu tertentu.

## 2) Inkuiri Bebas

Inkuiri tingkat kedua dan ketiga Callahan (1992) dan Bonnstetter (2000) mengategorikan sebagai inkuiri bebas (*unguided Inquiry*). Inkuiri bebas merupakan kegiatan siswa yang difasilitasi untuk dapat mengidentifikasi masalah dan merancang proses penyelidikan. Siswa dimotivasi untuk mengemukakan gagasannya dan merancang cara untuk menguji gagasan tersebut.

Siswa diberi motivasi untuk melatih berpikir kritis seperti mencari informasi, menganalisis argument dan data, membangun dan mensintesis ide-ide baru, memanfaatkan ide-ide awalnya untuk memecahkan masalah serta menggeneralisasikan data. Guru berperan dalam mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan tentatif yang menjadikan kegiatan belajar lebih menyerupai kegiatan penelitian seperti yang biasa dilakukan oleh para ahli.

### **b. Tujuan Pembelajaran Inkuiri**

Menurut Gulo (2011:101) Model pembelajaran inkuiri di samping mengantarkan siswa pada tujuan intruksional tingkat tinggi, tetapi dapat juga memberi tujuan iringan (*nutrunant effect*) sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keterampilan untuk memproses secara ilmiah (mengamati, mengumpulkan dan mengorganisasikan data, mengidentifikasi variabel, merumuskan, dan menguji hipotesis, serta mengambil kesimpulan).
- 2) Lebih berkembangnya daya kreativitas anak.
- 3) Belajar secara mandiri.
- 4) Lebih memahami hal-hal yang mendua.
- 5) Perolehan sikap ilmiah terhadap ilmu pengetahuan yang menerimanya secara tentatif.

### **c. Peranan Pembelajaran Inkuiri**

Menurut Trianto (2011: 136), pelaksanaan penggunaan model pembelajaran inkuiri mempunyai peranan penting baik bagi guru maupun para siswa, antara lain sebagai berikut:

- 1) Menekankan kepada proses perolehan informasi oleh siswa.
- 2) Membuat konsep diri siswa bertambah dengan penemuan-penemuan yang diperolehnya.
- 3) Memiliki kemampuan untuk memperbaiki dan memperluas penguasaan keterampilan dalam proses memperoleh kognitif para siswa.
- 4) Penemuan-penemuan yang diperoleh siswa dapat menjadi kepemilikannya dan sangat sulit melupakannya.

- 5) Tidak menjadikannya guru sebagai satu-satunya sumber belajar, karena siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.

#### **d. Sasaran Pembelajaran Inkuiri**

Menurut Gulo (2011: 85) sasaran utama dalam kegiatan pembelajaran pada model pembelajaran inkuiri adalah:

- 1) Keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar. Kegiatan belajar di sini adalah kegiatan mental intelektual dan sosial emosional.
- 2) Keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pengajaran.
- 3) Mengembangkan sikap percaya pada diri sendiri ( *self-belief* ) pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses pembelajaran inkuiri.

#### **e. Syarat Kegiatan Pembelajaran Inkuiri**

Menurut Joyco (dalam Gulo, 2011: 85) mengemukakan kondisi-kondisi umum yang merupakan syarat bagi timbulnya kegiatan inkuiri bagi siswa ialah:

- 1) Aspek sosial di dalam kelas dan suasana terbuka yang mengundang siswa berdiskusi. Hal ini menuntut adanya suasana bebas di dalam kelas, dimana setiap siswa tidak merasakan adanya tekanan atau hambatan untuk mengemukakan pendapatnya.
- 2) Inkuiri berfokus pada hipotesis. Siswa perlu menyadari bahwa pada dasarnya semua pengetahuan bersifat tentatif.

- 3) Penggunaan fakta sebagai evidensi. Di dalam kelas dibicarakan validitas dan reliabilitas tentang fakta sebagaimana dalam pengujian hipotesis pada umumnya.

**f. Peran Guru dalam Menciptakan Kondisi Pembelajaran Inkuiri**

Untuk menciptakan kondisi seperti yang telah diuraikan di atas, maka peranan guru sangat diperlukan. Guru tidak lagi berperan sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi, sekalipun hal itu sangat diperlukan.

Menurut Gulo (2011:86) menjelaskan tentang peranan utama guru dalam menciptakan kondisi inkuiri adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan suasana bebas berpikir sehingga siswa berani bereksplorasi dalam penemuan dan pemecahan masalah.
- 2) Fasilitator, yang menunjukkan jalan keluar jika ada hambatan dalam proses berpikir siswa.
- 3) Penanya, untuk menyadarkan siswa dari kekeliruan yang mereka perbuat dan memberi keyakinan pada diri sendiri.
- 4) Administrator, yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di dalam kelas.
- 5) Pengarah yang memimpin arus kegiatan berpikir siswa pada tujuan yang diharapkan.
- 6) Manajer, yang mengelola sumber belajar, waktu dan organisasi kelas.

- 7) Rewarder, yang memberi penghargaan pada prestasi yang dicapai dalam rangka peningkatan semangat pada siswa

#### **g. Proses Pembelajaran dengan Inkuiri**

Menurut Gulo (2011: 93) Model pembelajaran inkuiri tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi siswa yang ada, termasuk pengembangan emosional dan pengembangan keterampilannya. Pada hakikatnya, model pembelajaran inkuiri ini merupakan suatu proses. Proses ini bermula dari merumuskan masalah, mengembangkan hipotesis, mengumpulkan bukti, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan sementara, menguji kesimpulan sementara supaya sampai pada kesimpulan yang pada taraf tertentu diyakini oleh siswa yang bersangkutan.

#### **h. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri**

Sebagai suatu model pembelajaran, model pembelajaran inkuiri mempunyai keunggulan dan kelemahan. Keunggulan dan kelemahan model pembelajaran inkuiri menurut Sanjaya (2006: 205) sebagai berikut:

##### 1) Keunggulan

Model Pembelajaran Inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran inkuiri dianggap lebih bermakna.

Model pembelajaran inkuiri dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka sendiri.

Model pembelajaran inkuiri merupakan model yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman keuntungan yang lain adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di rata-rata yang artinya siswa yang memiliki kemampuan belajar yang bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lambat dalam belajar.

## 2) Kelemahan

Model pembelajaran inkuiri digunakan sebagai model pembelajaran maka akan sulit mengontrol kegiatan keberhasilan siswa. Model ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan belajar siswa. Terkadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka Model Pembelajaran Inkuiri akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.

### **i. Langkah-langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri**

Menurut Sani (2014:92) Tahapan pembelajaran yang dilakukan melalui inkuiri secara terbuka (*open inquiry*) pada umumnya meliputi hal-hal sebagai berikut.

### 1. Membuat Rumusan Masalah

Peserta didik merumuskan masalah dari suatu permasalahan yang mungkin untuk diselidiki. Kemampuan yang diharapkan muncul dari peserta didik adalah:

- a. Menyadari adanya masalah.
- b. Mampu mengidentifikasi masalah.
- c. Melihat pentingnya masalah.
- d. Merumuskan masalah.

### 2. Mengembangkan dan Merumuskan Hipotesis

Peserta didik membuat hipotesis atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang diselidiki. Kemampuan yang diharapkan muncul dari peserta didik adalah:

- a. Menentukan variabel atau menggolongkan data yang dapat diperoleh.
- b. Mengidentifikasi atau merumuskan hubungan variabel yang ada secara logis.
- c. Merumuskan hipotesis.

### 3. Merancang dan Melakukan Kegiatan untuk Menguji hipotesis

Peserta didik melakukan kegiatan penyelidikan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Kemampuan yang diharapkan muncul dari peserta didik adalah:

- a. Mengidentifikasi peristiwa yang perlu diamati.
- b. Merancang kegiatan eksplorasi atau eksperimen yang perlu dilakukan.

- c. Melakukan kegiatan pengamatan berdasarkan rancangan eksperimen dalam upaya mengumpulkan data.
- d. Mengevaluasi, menyusun data, mengolah, dan menganalisis data.

#### 4. Menarik Kesimpulan

Peserta didik diminta menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Kemampuan yang diharapkan muncul dari peserta didik adalah:

- a. Mencari pola dan makna hubungan hubungan data atau peristiwa.
- b. Merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.

#### **4. Model Konvensional**

Model konvensional adalah model yang dikatakan sebagai model tradisional, karena sejak dulu model ini telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Meski model ini lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada peserta didik, tetapi model ini tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pembelajaran apalagi dalam pendidikan dan pengajaran tradisional seperti di pedesaan yang kurang fasilitas. Model konvensional dapat dikatakan sebagai satu-satunya model yang paling ekonomis untuk menyampaikan informasi dan paling efektif dalam mengatasi kelangkaan literatur atau rujukan yang sesuai dengan materi.

Menurut Roestiyah (2006:137) mengatakan, “Model konvensional merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi,

atau iuran tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan". Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru menekankan aktivitas guru dalam pembelajaran peserta didik.

Pembelajaran konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian dan tugas dalam latihan. Sejak dahulu guru dalam usaha menularkan pengetahuannya pada siswa ialah secara lisan atau ceramah. Pembelajaran konvensional yang dimaksud adalah pembelajaran yang biasa dilakukan oleh para guru. Pembelajaran konvensional pada umumnya memiliki kekhasan tertentu, misalnya lebih mengutamakan hapalan daripada pengertian, menekankan pada keterampilan berhitung, mengutamakan hasil daripada proses dan pengajaran berpusat pada guru.

Model konvensional yang dianggap sebagai penyebab utama dari rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran memang patut dibenarkan, tetapi juga anggapan itu sepenuhnya kurang tepat karena setiap metode atau model pembelajaran baik metode pembelajaran klasik termasuk metode ceramah maupun metode pembelajaran modern sama-sama mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing yang saling melengkapi satu sama lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model konvensional adalah cara penyajian pembelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan dari guru kepada siswa.

#### **4.1. Rancangan Model Konvensional**

Rancangan model konvensional adalah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran agar peserta didik mengetahui arah kegiatan dalam belajar.
- b. Guru mengemukakan pokok-pokok materi yang akan dibahas secara lisan kepada peserta didik.
- c. Memancing pengalaman peserta didik yang cocok dengan materi yang akan dipelajarinya.
- d. Guru menjelaskan/menyajikan materi dengan memberikan contoh-contoh.
- e. Guru memberikan tugas/latihan sesuai dengan apa yang dipelajari sebelumnya.

#### **4.2. Keunggulan dan Kelemahan Model Konvensional**

Segala sesuatu tidak terlepas dari keunggulan dan kelemahan. Demikian halnya metode ceramah. Hal ini sesuai dengan pendapat Rostiyah N.K (2008; 138-139)

- a. Keunggulan Model Konvensional
  1. Guru mudah menguasai kelas.
  2. Mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas.
  3. Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar.
  4. Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.
- b. Kelemahan Model Konvensional

1. Bila sering digunakan dan terlalu lama, maka akan membosankan dalam proses pembelajaran.
2. Guru menyimpulkan bahwa siswa mengerti dan tertarik pada ceramahnya.
3. Memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak dalam menerapkan metode ini hanya untuk suatu materi.
4. Menyiapkan siswa menjadi pasif.

## **5. Pengertian Laporan Hasil Observasi**

Laporan hasil observasi merupakan produk akhir yang telah melalui proses penelitian. penelitian yang dilakukan adalah penelitian ilmiah sehingga menghasilkan laporan berupa laporan penelitian atau karya ilmiah. Penelitian ilmiah adalah rangkaian pengamatan yang berkesinambungan, berakumulasi, dan melahirkan teori-teori yang mapu menjelaskan dan meramalkan fenomena-fenomena. Penelitian ilmiah juga menjadi salah satu cara untuk menjelaskan gejala-gejala alam. Adanya penelitian ilmiah membuat ilmu berkembang, karena hipotesis-hipotesis yang dihasilkan oleh penelitian ilmiah seringkali mengalami perubahan.

## **6. Struktur Teks Laporan Hasil observasi**

Teks laporan hasil observasi memiliki struktur yang sangat penting agar menjadi sebuah teks yang utuh. Adapun struktur teks laporan hasil observasi sebagai berikut:

1. Judul Laporan Penelitian Ilmiah.

2. Bab I Pendahuluan.

- a) Latar belakang, yaitu penjelasan mengenai masalah yang akan diteliti.
- b) Rumusan masalah, yaitu permasalahan penelitian atau suatu pertanyaan yang ditarik dari adanya kesenjangan (gap) antara das sollen dan das sein, kesenjangan antara ide dan kenyataan, antara konsep lama dan konsep baru, atau antara keinginan dan kenyataan yang ditemui dilapangan.
- c) Tujuan penelitian, yaitu hasil yang ingin dicapai setelah penelitian.
- d) Manfaat, yaitu hasil positif dari penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.
- e) Metode penelitian, yaitu teknik atau cara dalam melakukan penelitian.
- f) Waktu dan tempat, yaitu lokasi konkret yang digunakan ketika penelitian dilakukan.

3. Bab II Landasan Teori

pada bagian ini, penelitian akan menguraikan beberapa teori yang mendasari penelitian.

4. Bab III Pembahasan

Dalam bagian ini peneliti menjelaskan hasil penelitian yang sudah dikorelasikan dengan Bab I dan Bab II.

#### 5. Bab IV Simpulan dan Saran

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan bagian akhir dari laporan penelitian ilmiah yang bertujuan memberikan saran terhadap objek yang diteliti.

#### 6. Daftar Pustaka

Pada bagian ini, peneliti harus mencantumkan daftar referensi atau sumber bacaan yang digunakan dalam penelitian. Daftar pustaka tidak hanya berupa sumber bacaan yang diperoleh dari media cetak (buku dan surat kabar) tetapi dapat juga bersumber dari media elektronik (siaran televisi, radio, dan internet).

### **B. Kerangka Konseptual**

Proses belajar merupakan proses perubahan seseorang yang dapat dinilai dari hasil perubahan yang telah dilakukan. Dalam proses belajar yang baik dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang tepat sehingga proses belajar dapat dikatakan berhasil dengan baik.

Model pembelajaran inkuiri dalam kegiatan pembelajaran inkuiri diawali oleh masalah yang memerlukan pemecahan. Metode ini menggambarkan usaha-usaha siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, serta mencakup pertimbangan terbaiknya tentang bahan-bahan yang paling penting untuk ditampilkan. Di situlah berbagai keterampilan dikembangkan. Siswa bukan sekedar

mendengar dan mencatat materi namun juga membaca, menimbang, mengkaji, merumuskan, dan berargumentasi.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan sebuah jawaban sementara dari masalah penelitian. Sudjana (2005: 219) menyatakan bahwa “hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dimuat untuk menjelaskan hal itu yang dituntut untuk melakukan pengecekannya. Berdasarkan landasan teoretis, kerangka konseptual dan rumusan permasalahan, maka jawaban sementara dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian yang sama dengan masalah ini.

**2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2015-2016, terhitung dari bulan April sampai September 2015. Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Septem ber							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penulisan Proposal																												
2	Bimbingan Proposal																												
3	Seminar Proposal																												



4.	X iis-II	39 Orang
Jumlah		157 Orang

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ilmiah. Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili subjek penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu *simple random sampling class* adalah pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak kelas tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini. Cara ini dilakukan apabila populasinya bersifat homogen.

Adapun langkah-langkah dalam proses *simple random sampling class* antara lain:

1. Untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka dibuat gulungan kertas bertuliskan kelas populasi, yaitu Xmia-I, Xmia-II, Xiis-I, Xiis-II Setelah itu gulungan kertas tersebut dimasukkan ke dalam kontak, kemudian dilakukan pengocokan untuk mengambil satu gulungan kertas. Gulungan kertas yang pertama didapat sebagai kelas eksperimen, dan gulungan kertas kedua sebagai kelas kontrol.

Setelah dilakukan langkah-langkah tersebut, maka didapatkan kelas Xmia-I yang berjumlah 40 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dan kelas Xmia-II yang berjumlah 39 siswa sebagai kelas

kontrol dengan menggunakan model konvensional. Untuk lebih jelasnya desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Desain Penelitian *Post test-Only Control Design***

NO	Sample	Jumlah	Kelas	Perlakuan	Posttest
1.	Xmia-I	40	Eksperimen	X	T
2.	Xmia-II	39	kontrol	-	T

Keterangan:

X : Perlakuan dengan model pembelajaran inkuiri.

T : Tes kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi.

### C. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode sangat penting. Karena berhasil tidaknya suatu penelitian sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen digunakan dengan maksud melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kemampuan siswa menentukan struktur teks laporan hasil observasi.

**Tabel 3.4**  
**Langkah-langkah Pembelajaran Kelompok Eksperimen dengan Menggunakan Model Inkuiri dan langkah-langkah pembelajaran kelompok kontrol dengan menggunakan model konvensional.**

No.	Kegiatan Eksperimen	Kegiatan Kontrol	Alokasi waktu
1..	<b>a. Kegiatan Awal</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan kelas agar siap menerima pelajaran dan mengkondisikan kelas yang baik.</li> <li>2. Guru menjelaskan tujuan-tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>3. Guru melakukan tahapan orientasi atau lebih umum dikenal dengan sebutan apresiasi atau motivasi.</li> </ol>	<b>a. Kegiatan Awal</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersiapkan materi pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	<b>10 Menit</b>
2.	<b>b. Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru merumuskan masalah.</li> <li>2. Merumuskan hipotesis. Membimbing siswa untuk mengajukan hipotesis dengan cara mengajukan pertanyaan.</li> <li>3. Mengumpulkan data. Siswa membuat simpulan sendiri.</li> <li>4. Menguji hipotesis. Melakukan diskusi kelompok untuk menganalisis data.</li> </ol>	<b>b. Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan pengertian laporan hasil observasi.</li> <li>2. Guru menjelaskan struktur teks laporan hasil observasi.</li> <li>3. Guru memberikan contoh teks laporan hasil observasi</li> <li>4. Guru menggeneralisasi, menyimpulkan hal-hal yang dipermasalahkan.</li> </ol>	<b>60 Menit</b>

	5. Mengambil kesimpulan. Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelas.		
<b>3.</b>	<b>c. Kegiatan Penutup</b> 1. Bersama-sama siswa menyimpulkan keseluruhan materi. 2. Menugaskan siswa untuk mempelajari materi yang telah dijelaskan.	<b>c. Kegiatan Penutup</b> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran dan mengadakan postes.	<b>10 Menit</b>
Jumlah			<b>80 Menit</b>

#### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang harus dijelaskan agar pembahasan ini lebih terarah dan tidak jauh menyimpang dari tujuan penelitian. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas ( $X_1$ ) : Kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.
2. Variabel terikat ( $X_2$ ) : Kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model konvensional.

#### **E. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

2. Teks adalah tulisan yang berisikan kata-kata yang di dalamnya berisikan pelajaran.
3. Teks laporan hasil observasi agar menjadi teks yang utuh. Struktur teks laporan hasil observasi terdiri dari judul, bab I pendahuluan, bab II landasan teori, bab III pembahasan, bab IV simpulan dan saran, daftar pustaka.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjaring data penelitian. Dalam penelitian ini digunakan tes esai dalam bentuk penugasan yakni siswa ditugaskan untuk menentukan struktur teks laporan hasil observasi. *Post test* digunakan untuk menjaring data dalam kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi setelah diadakan perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

Untuk memperoleh data merupakan hal yang sangat mutlak dalam suatu penelitian, tanpa data kesimpulan penelitian akan kabur dan tidak jelas. Data diperoleh tergantung pula pada alat pengumpulan data/instrumen penelitian. Untuk membandingkan nilai rata-rata dengan patokan nilai yang dikemukakan Arikunto (2006:234), sebagai berikut:

80 – 100 = Sangat Baik.

66 – 79 = Baik.

56 – 65 = Cukup.

40 – 55 = Kurang Baik.

30 – 39 = Gagal.

**Tabel 3.5**  
**Aspek-aspek Penilaian Menentukan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian	Skor	Kategori
1.	Judul laporan penelitian ilmiah	a. Siswa mampu menentukan judul laporan penelitian dengan tepat.	3	Baik
		b. Siswa kurang mampu menentukan judul laporan penelitian dengan tepat.	2	Cukup baik
		c. Siswa tidak mampu menentukan judul laporan penelitian dengan tepat.	1	Kurang baik
2.	Bab I Pendahuluan: penjelasan mengenai masalah yang akan diteliti	a. Siswa mampu menentukan masalah yang akan diteliti.	3	Baik
		b. Siswa kurang mampu menentukan masalah yang akan diteliti.	2	Cukup baik
		c. Siswa tidak mampu menentukan masalah yang akan diteliti.	1	Kurang Baik
3.	Bab II Landasan teori: menguraikan beberapa teori yang mendasari penelitian.	a. Siswa mampu menentukan teori yang mendasari penelitian.	3	Baik
		b. Siswa kurang mampu menentukan teori yang mendasari penelitian.	2	Cukup baik
		c. Siswa tidak mampu menentukan teori yang mendasari penelitian.	1	Kurang Baik
4.	Bab III Pembahasan mengurai hasil penelitian yang sudah dikorelasikan dengan bab I dan bab II	a. Siswa mampu menentukan hasil penelitian yang sudah dikorelasikan dengan bab I dan bab II.	3	Baik
		b. Siswa kurang mampu menentukan hasil penelitian yang sudah dikorelasikan	2	Cukup

		dengan bab I dan bab II. c. Siswa tidak mampu menentukan hasil penelitian yang sudah dikorelasikan dengan bab I dan bab II.	1	baik  Kurang baik
5.	Bab IV Simpulan dan Saran mengurai bagian akhir dari laporan penelitian ilmiah.	a. Siswa mampu menentukan bagian akhir dari laporan penelitian ilmiah. b. Siswa kurang mampu menentukan bagian akhir dari laporan penelitian ilmiah. c. Siswa tidak mampu menentukan bagian akhir dari laporan penelitian ilmiah.	3  2  1	Baik  Cukup baik  Kurang Baik
6.	Daftar Pustaka menguraikan daftar referensi atau sumber bacaan yang digunakan dalam penelitian.	a. Siswa mampu menentukan daftar referensi atau sumber yang digunakan dalam penelitian. b. Siswa kurang mampu menentukan daftar referensi atau sumber yang digunakan dalam penelitian. c. Siswa tidak mampu menentukan daftar referensi atau sumber yang digunakan dalam penelitian.	3  2  1	Baik  Cukup baik  Kurang Baik
Jumlah			18	

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai kepada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi

akhir penelitian untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

Langkah-langkah pengelolaan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mentabulasi skor tes menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran inkuiri.
- b. Mencari Mean variabel X.
- c. Mencari deviasi standar variabel X.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N} \qquad SDx_1 = \sqrt{\frac{\sum x_1^2 - (\sum n)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata-rata nilai

$\sum x$  = Jumlah nilai

N = Jumlah sampel

- d. Menentukan nilai rata-rata.

Mencari besar perbedaan hasil menentukan struktur teks laporan hasil observasi kelas Xmia-I yang diajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri (eksperimen) dengan kelas Xmia-II yang diajarkan menggunakan model konvensional (kontrol), dengan menguji kebenaran

hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebelumnya maka dilakukan uji-t menurut Sudjana (2005: 239) dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

t = t-tes.

$\bar{X}_1$  = Rata-rata skor siswa pada kelas eksperimen.

$\bar{X}_2$  = Rata-rata skor siswa pada kelas kontrol.

$n_1$  = Jumlah keseluruhan sampel pada kelas eksperimen.

$n_2$  = Jumlah keseluruhan sampel pada kelas kontrol.

$S_1^2$  = Variasi kelas eksperimen.

$S_2^2$  = Variasi kelas kontrol.

$S^2$  = Variasi gabungan.

## H. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga  $T_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 0,05% dengan kekuatan:

- a. Jika  $t_h > t_t$  maka  $h_a$  diterima dengan pengertian ada pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi.

- b. Jika  $t_h < t_t$  maka  $h_a$  ditolak  $h_a$  diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh penggunaan model inkuiri terhadap kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab III bahwa alat yang digunakan peneliti dalam instrument penelitian yaitu tes esai. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas ( $X_1$ ) kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil obsevasi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri di kelas eksperimen dan variabel ( $X_2$ ) kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model konvensional di kelas kontrol.

Berikut data penelitian yang didapat dari masing-masing kelompok pemerolehan data dan perhitungan statistik kedua variabel tersebut ditunjukan melalui uraian berikut:

#### **1. Data hasil menentukan struktur teks laporan hasil observasi di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri**

Berdasarkan hasil tes menentukan struktur teks laporan hasil observasi yang dilakukan terhadap 40 siswa kelas Xmia-I SMA YPK Swasta Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016 menggunakan model pembelajaran inkuiri diperoleh data sebagai berikut:



34	Dwi Aqila	2	2	2	2	2	2	12	67	
35	Fadil Ramadan	3	2	3	2	2	3	15	83	
36	Neli Agustin	3	3	3	3	3	3	18	100	
37	Surya Setiawan	3	3	1	2	2	3	14	78	
38	Sartika Damanik	3	3	3	3	3	3	18	100	
39	Nely Ratih	3	2	3	3	3	3	17	94	
40	Hakim Prabudi	2	3	2	3	2	3	15	83	
	$\sum x$ = Jumlah Skor							<b>3365</b>		
	Rata-rata								<b>84,1</b>	

Berdasarkan tabel di atas, skor akhir menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri diperoleh penyebaran nilai 33-100. Dapat diketahui skor rata-rata yaitu jumlah nilai dibagi dengan jumlah siswa yaitu:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{3365}{40} = 84,1$$

Dengan demikian menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berada pada kategori baik sekali.

## 2. Menghitung Mean, Standar Deviasi dan Standar Error

Setelah diketahui skor dari setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mencari mean dan standar deviasi, adapun rumus yang digunakan yaitu:

Tabel 4.2

## Untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen

NO	X	F	FX	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
1	33	1	33	1089	1089
2	67	2	134	4489	17956
3	72	6	432	5184	186624
4	78	5	390	6084	152100
5	83	7	581	6889	337561
6	89	9	801	7921	641601
7	94	1	94	8836	8836
8	100	9	900	10000	810000
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>3365</b>	<b>-</b>	<b>2155767</b>

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{3365}{40}$$

$$M = 84,1$$

Setelah mean diketahui maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum FX^2) - (\sum FX)^2}$$

$$= \frac{1}{40} \sqrt{(40)(2155767) - (3365)^2}$$

$$= 0,025 \sqrt{86230680 - 11323225}$$

$$= 0,025 \sqrt{74907455}$$

$$= 0,025 (8654)$$

$$= 21,6$$

Setelah mean dan standar deviasi diketahui maka langkah selanjutnya adalah mencari standar error. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\begin{aligned} SEMX_1 &= \frac{SD X_1}{\sqrt{n-1}} \\ &= \frac{21,6}{\sqrt{40-1}} \\ &= \frac{21,6}{\sqrt{39}} \\ &= \frac{21,6}{6,2} \\ &= 3,48 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari data tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata menulis teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri adalah 84,1. Jika dikonfirmasi dengan nilai yang dikemukakan oleh Arikunto (2005:245) sebagai berikut:

Nilai 80-100 : sangat baik

Nilai 66-79 : baik

Nilai 56-65 : cukup

Nilai 40-55 : kurang

Nilai 30-39 : gagal

Hal ini berarti menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berada dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui frekuensi pada setiap tingkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**

**Distribusi Frekuensi, Presentase dan Katagori Data Kelompok Eksperimen**

<b>NO</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Katagori</b>
1	33	1	2,5	Gagal
2	67	2	5	Baik
3	72	6	15	Baik
4	78	5	12,5	Baik
5	83	7	17,5	Sangat Baik
6	89	9	22,5	Sangat Baik
7	91	1	2,5	Sangat Baik
8	100	9	22,5	Sangat Baik
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100</b>	<b>-</b>

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 85-100 sebanyak 26 siswa pada kategori sangat baik dengan presentase 65%, siswa yang memperoleh nilai 66-79 sebanyak 13 siswa pada kategori baik dengan presentase 32,5% dan siswa yang memperoleh nilai 33-39 sebanyak 1 siswa pada kategori gagal dengan presentase 2,5%. Secara keseluruhan sebanyak 39 siswa (96,7%) memperoleh hasil belajar di atas skor rata-rata, sedangkan sisanya sebanyak 1 siswa (3,3%) memperoleh skor di bawah skor rata-rata pada pembelajaran menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

## 1. Data Hasil Menentukan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi di Kelas Kontrol dengan Menggunakan Model Konvensional

Berdasarkan hasil tes menentukan struktur teks laporan hasil observasi yang dilakukan terhadap 39 siswa kelas X mia-II SMA YPK Swasta Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016 dengan menggunakan Model konvensional diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Belajar Kelas Kontrol**

NO	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Skor	Skor Akhir
		Judul Laporan	Menentukan Masalah	Landasan Teori	Hasil Penelitian	Simpulan dan Saran	Daftar Pustaka		
		<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>		
1	Alfat Hakim	1	2	2	2	3	2	12	67
2	Ajjah Nst	2	1	2	2	2	2	11	61
3	Fany Fadila	1	1	1	1	1	1	6	33
4	Ayu Wandini	2	2	2	2	2	2	12	67
5	Delima Wahyuni	3	2	2	2	1	2	12	67
6	Indah Lestari	3	1	2	1	2	1	10	56
7	Nurhayati	3	3	3	3	3	3	18	100
8	Zatira Nasution	1	2	2	1	1	2	9	50
9	Nancy Nurwindy	1	1	3	1	1	1	8	44
10	Dewi Tri Artika	1	2	2	2	2	3	12	67
11	Mairani Safitri	2	2	2	2	2	2	12	67
12	Yoga Dewantara	2	1	2	1	2	1	9	50
13	Fizky Ramadani	3	1	1	2	3	2	12	67
14	Miftah Hul F.	2	2	2	1	1	1	9	50
15	Indro Tiawan	1	1	1	1	1	1	6	33
16	Tendy Aditya	3	3	3	3	3	3	18	100
17	Zuhdi Hrp	1	2	2	1	1	2	9	50
18	Ardiansyah	2	2	2	3	2	2	13	72
19	Aris Syahputra	1	1	1	1	1	1	6	33
20	Arya Prayoga	3	3	3	3	3	3	18	100

21	Faiz Kurniawan	1	2	2	2	3	2	12	67
22	Doni Utomo	3	3	3	3	3	3	18	100
23	Fauzi Pradigdia	1	1	2	3	2	3	12	67
24	Fadlan Ibrahim	2	2	2	2	2	2	10	56
25	Lutfi Saputra	3	3	3	3	3	3	18	100
26	Linda Hartini	3	3	3	3	3	3	18	100
27	Dewi Sapitri	1	1	1	2	2	1	8	44
28	Bumi Ramadhani	2	3	2	1	3	1	12	67
29	Silvi Aulia	1	2	2	2	3	2	12	67
30	Riana Dewi	1	2	1	2	3	2	11	61
31	Nurmawati Nst	2	1	3	2	2	3	13	72
32	Adi bukhairah	2	2	2	2	1	1	10	56
33	Parhar Rielsi Srg	1	2	2	3	2	2	12	67
34	Hamdan Zikri	3	1	2	2	2	2	12	67
35	Aerelyin Azzuhra	3	3	1	1	2	1	11	61
36	Duma Andine Srg	2	3	2	2	2	2	13	72
37	Harfy Arusdi	1	1	2	3	3	1	11	61
38	Aqly Fauzi	2	2	2	2	2	2	12	67
39	Bisma Alzikri	2	1	2	3	1	3	12	67
<b>ΣX = Jumlah Skor</b>									<b>2553</b>
<b>Rata-rata</b>									
<b>65,4</b>									

Berdasarkan tabel di atas, skor akhir menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model konvensional diperoleh penyebaran nilai 33 sampai 100. Dapat diketahui skor rata-rata yaitu jumlah nilai dibagi dengan jumlah siswa yaitu:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{2553}{39} = 65,4$$

Dengan demikian menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model konvensional berada pada kategori baik.

## 2. Menghitung Mean, Standar Deviasi dan Standar Error

Setelah diketahui skor dari setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mencari mean dan standar deviasi, adapun rumus yang digunakan yaitu:

**Tabel 4.5**

**Untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Kelas Kontrol**

NO	X	F	FX	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
1	33	3	99	1089	9801
2	44	2	88	1936	7744
3	50	4	200	2500	40000
4	56	3	168	3136	28224
5	61	4	244	3721	59536
6	67	14	938	4489	879844
7	72	3	216	5184	46656
8	100	6	600	10000	360000
<b>Total</b>		<b>39</b>	<b>2553</b>	<b>-</b>	<b>1431805</b>

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2553}{39}$$

$$M = 65,4$$

Setelah mean diketahui maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\begin{aligned}
SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum FX^2) - (\sum fx)^2} \\
&= \frac{1}{39} \sqrt{(39)(1431805) - (2553)^2} \\
&= 0,025 \sqrt{55840395 - 6517809} \\
&= 0,025 \sqrt{49322586} \\
&= 0,025 (7023) \\
&= 17,5
\end{aligned}$$

Setelah mean dan standar deviasi diketahui maka langkah selanjutnya adalah mencari standar error. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\begin{aligned}
SEM_{X_1} &= \frac{SD_{X_1}}{\sqrt{n-1}} \\
&= \frac{17,5}{\sqrt{39-1}} \\
&= \frac{17,5}{\sqrt{38}} \\
&= \frac{17,5}{6,1} \\
&= 2,86
\end{aligned}$$

Berdasarkan dari data tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model konvensional

adalah 65,4. Jika dikonfirmasi dengan nilai yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:245) sebagai berikut:

Nilai 80-100 : baik sekali

Nilai 66-79 : baik

Nilai 56-65 : cukup

Nilai 40-55 : kurang

Nilai 30-39 : gagal

Hal ini berarti menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model konvensional dalam kategori cukup. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui frekuensi pada setiap tingkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**

**Distribusi Frekuensi, Presentase dan Katagori Data Kelompok Kontrol**

<b>NO</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Katagori</b>
1	33	3	7,7	Gagal
2	44	2	5,2	Gagal
3	50	4	10,2	Kurang
4	56	3	7,7	Cukup
5	61	4	10,2	Cukup
6	67	14	35,9	Baik
7	72	3	7,7	Baik
8	100	6	15,4	Baik Sekali
<b>Total</b>		<b>39</b>	<b>100</b>	<b>-</b>

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai 80-100 sebanyak 6 siswa berada pada kategori sangat baik dengan presentase 15,4% siswa yang memperoleh nilai 66-79 sebanyak 17 siswa berada pada kategori baik dengan presentase 43,6%, siswa yang memperoleh nilai 56-65 sebanyak 7 siswa berada pada kategori cukup dengan presentase 17,9% dan siswa yang memperoleh nilai 40-45 sebanyak 2 siswa berada pada kategori kurang dengan presentase 5,2% dan siswa yang memperoleh nilai 30-39 sebanyak 3 siswa berada kategori gagal dengan presentase 7,7% . Secara keseluruhan sebanyak 23 siswa (59%) memperoleh hasil di atas skor rata-rata, sedangkan sisanya sebanyak 16 siswa (41,3%) memperoleh skor di bawah skor rata-rata pada pembelajaran menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model konvensional.

### **3. Mencari Standar Error Perbedaan Mean kelompok Eksperimen ( $X_1$ ) dan Mean Kelompok Kontrol ( $X_2$ )**

$$\begin{aligned}
 SEM_{X_1 - X_2} &= \sqrt{SEM_{X_1}^2 + SEM_{X_2}^2} \\
 &= \sqrt{(3,48)^2 + (2,86)^2} \\
 &= \sqrt{12,1 + 8,17} \\
 &= \sqrt{20,27} \\
 &= 4,50
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh standar error perbedaan mean kelompok eksperimen ( $X_1$ ) dan mean kelompok kontrol ( $X_2$ ) adalah 4,42

#### 4. Deskripsi pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi. Dalam hal ini penulis mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menentukan teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran inkuiri dan hasil kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model konvensional, untuk itu penulis menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}^1 - \bar{X}^2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$x_1 = 84,1$$

$$x_2 = 65,4$$

$$n_1 = 40$$

$$n_2 = 39$$

$$S_1^2 = 21,6$$

$$S_2^2 = 17,5$$

Maka nilai di atas ditransformasikan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(40-1)21,6 + (39-1)17,5}{39+38-2}$$

$$S^2 = \frac{(39)21,6 + (38)17,5}{75}$$

$$S^2 = \frac{842,4 + 665}{75}$$

$$S^2 = \frac{1507,4}{75}$$

$$S^2 = 20,09$$

$$S = \sqrt{20,09}$$

$$S = 4,48$$

Kemudian nilai standar deviasi di atas ditransformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}^1 - \bar{X}^2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{84,1 - 65,4}{4,48 \sqrt{\frac{1}{40} + \frac{1}{39}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{18,7}{14,48 \sqrt{0,025 + 0,025}}$$

$$t_{hitung} = \frac{18,7}{14,48 \sqrt{0,05}}$$

$$t_{hitung} = \frac{18,7}{14,48 \times 0,223}$$

$$t_{hitung} = \frac{18,7}{3,22}$$

$$t_{hitung} = 5,807$$

## B. Pengujian Hipotesis

Setelah nilai  $t_{hitung}$  diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk (n_1+n_2)-2 = (40 + 39) - 2 = 77$ . Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,807 > 1.664$ ) sehingga hipotesis diterima karena ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Swasta YPK Medan tahun pembelajaran 2015-2016.

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, diperoleh hasil yaitu “ Model pembelajaran inkuiri lebih efektif digunakan dalam kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X mia-I SMA Swasta YPK Medan”. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan dan diketahui kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri paling banyak mendapatkan nilai antara 83-100 yaitu 26 siswa dengan presentase 65% artinya kemampuan sebagian besar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berada pada tingkat baik sekali. Sedangkan keterampilan menentukan struktur teks laporan hasil observasi yang diajar dengan

menggunakan metode model konvensional paling banyak mendapatkan nilai antara 67-72 yaitu 17 siswa dengan presentase 43,6% artinya kemampuan siswa yang diajar dengan menggunakan model konvensional berada pada tingkat baik.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kekhilafan disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril dan material. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, penelitian, pelaksanaan penelitian, hingga sampai pengelolaan data. Di samping itu, penulis juga menyadari bahwa pengetahuan penulis dalam menentukan penelitian, ditambah keterbatasan lain yaitu buku literatur, waktu, serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu pula dengan keterbatasan tes yang digunakan. Jika dilihat dalam penggunaan tes kemungkinan tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Walaupun keterbatasan timbul di sana-sini tetapi berkat usaha, ketekunan, kesabaran, dan kemauan yang tinggi, akhirnya keterbatasan tersebut dapat penulis hadapi hingga akhir penyelesaian sebuah karya ilmiah.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, berikut ini akan penulis kemukakan beberapa simpulan.

1. Kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada kelas eksperimen menunjukkan 26 siswa mendapat nilai baik sekali dengan presentase 65%, 13 siswa mendapat nilai baik dengan presentase 32,5% dan 1 siswa mendapat nilai gagal dengan presentase 2,5% dengan nilai rata-rata 84,1 berada pada kategori sangat baik.
2. Kemampuan siswa dalam menulis teks negoisasi dengan menggunakan model konvensional pada kelas kontrol menunjukkan 6 siswa mendapat nilai baik sekali dengan presentase 15,4%, 17 siswa mendapat nilai baik dengan presentase 43,6%, 7 siswa mendapat nilai cukup dengan presentase 17,9%, 4 siswa mendapat nilai kurang dengan presentase 5,2% dan 3 siswa mendapat nilai gagal dengan presentase 7,7% dengan nilai rata-rata 65,4 berada pada kategori cukup.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi oleh siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dan yang diajar dengan

menggunakan model konvensional di SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016. Dengan pembuktian bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$   
 $5,807 > 1,664$ .

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran :

1. Kepada guru bidang studi bahasa Indonesia agar menggunakan model pembelajaran inkuiri yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan efektif.
2. Kepada siswa disarankan untuk selalu aktif serta memiliki semangat yang kuat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dan mengulang kembali pelajaran-pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, Selanjutnya rajinlah berlatih dan belajar agar lebih memahami pelajaran yang telah diberikan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gulo, W. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyasa, E. 2009. *Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*: Jogjakarta: Insan Madani.
- Nasution. 2002. *Berbagai Pendekatan dalam Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Retnoningsih dan Suharso. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang. CV. Widya karya Semarang.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Dr. Nana. 2008. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sumardjo, Jakob. 1968. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- <http://www.sarjanaku.com/2011/08/keterampilan-berbahasa>.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

at ini agar disebutkan  
ny

Nomor : 2934 /II.3/UMSU-02/F/2015  
 Lamp : ---  
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 25 Ramadhan 1436 H  
 13 Juli 2015 M

Kepada : **Yth, Bapak /Ibu Kepala**  
**SMA YPK Medan**  
 di-  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Sekolah Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama	: <b>Rafika Purnama Sari</b>
N P M	: 1102040150
Program Studi	: Pend. Bahasa & Sastra Indonesia
Judul Penelitian	: <b>Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016.</b>

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalam  
 Dekan

**Hnanjo Nst, S.Pd, M.Pd.**  
 NIDN: 0115057302

\*\* Pertiinggal \*\*



YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA MEDAN  
**SMA YPK MEDAN**  
STATUS TERAKREDITASI "A"

Sekretariat : Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8 Telp. (061) 7879712 Medan - 20219  
Fax. (061) 7873292 - E-mail : smaypkmedan@yahoo.com

NSS : 304076001050 NDS : G. 3007120017 NPSN : 10210868

Nomor : 795/SMA/YPK/E.7/2015 Medan, 25 Agustus 2015  
Lampiran : --  
Hal : Pemberitahuan

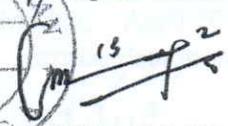
Kepada :  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di - Medan.

Dengan hormat, sesuai dengan Surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU dengan nomor : 2934/II.3/UMSU-02/F/2015 untuk mengadakan penelitian/ Riset di SMA YPK Medan, atas nama :

Nama : **RAFIKA PURNAMA SARI**  
NPM : 1102040150  
Fakultas/Program Studi : Pend. Bahasa & Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN STRUKTUR TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI OLEH SISWA KELAS X SMA YPK MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2015-2016"**

Benar telah melaksanakan penelitian di SMA YPK Medan pada tanggal : 10 s/d 22 Agustus 2015.

Untuk kelangsungan kegiatan Penelitian Mahasiswa, kiranya saudara dapat memberikan kepada kami 1 (satu) eks Skripsi.  
Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,  
  
**RICARDO AGOGO SIRAIT, ST, M.Si**

Embusan :  
Ketua Yayasan Pendidikan Keluarga Medan  
Arsip



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)**

Form : K - 1

kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
KIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rafika Purnama Sari  
NPM : 1102040150  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit Kumulatif : 129 SKS

IPK = 3,34

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Inkuiri terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2014-2015	26/4/15 
	Pengaruh Model Inkuiri terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Ulasan oleh Siswa Kelas VII SMP Swasta Bandung Tahun Ajaran 2014-2015	
	Tradisi Adat Perkawinan Suku Minangkabau di Jalan Bromo Rawa Cangkok Tiga	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, April 2015  
Hormat Pemohon,

Rafika Purnama Sari

Penerangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)**

**Form K-2**

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rafika Purnama Sari  
NPM : 1102040150  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Inkuiri terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2014-2015

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Hasnidar, S.Pd, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, April 2015  
Hormat Pemohon,

**RAFIKA PURNAMA SARI**

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
  - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
  - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

MAJLIS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

---

Nomor : 2736 /II.3/UMSU-02/F/2015  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Rafika Purnama Sari**  
N P M : 1102040150  
Program Studi : **Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia**  
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Inkuiri terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2014-2015.**

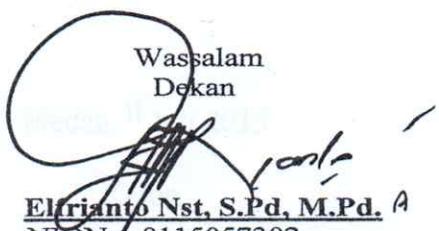
Pembimbing : **Hasnidar, S.Pd, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **27 Mei 2016**

Medan, 09 Sya'ban 1436 H  
27 Mei 2015 M

Wassalam  
Dekan

  
**Elrianto Nst. S.Pd, M.Pd. A**  
NIDN : 0115057302

Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rafika Purnama Sari  
NPM : 1102040150  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 06, Bulan Juli, Tahun 2015

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Juli 2015

Ketua,

**Drs. Mhd. Isman, M.Hum**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rafika Purnama Sari  
NPM : 1102040150  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016

Pada hari Senin, tanggal 06 Juli, tahun 2015 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 11 Juli 2015

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

**Drs. Mhd. Isman, M.Hum**

Dosen Pembimbing

**Hasnidar, S.Pd, M.Pd**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

**Drs. Mhd. Isman, M.Hum**

# SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rafika Purnama Sari  
NPM : 1102040150  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 Juli 2015  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Rafika Purnama Sari

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Drs. Mhd. Isman, M.Hum



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rafika Purnama Sari  
NPM : 1102040150  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Model Inkuiri terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Laporan  
Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA YPK Medan  
Tahun Pembelajaran 2014-2015

Menjadi:

Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menentukan Struktur  
Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA YPK Medan  
Tahun Pembelajaran 2015-2016

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Juli 2015

Hormat Pemohon

**Rafika Purnama Sari**

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Drs. Mhd. Isman, M.Hum**

Dosen Pembimbing

**Hasnidar, S.Pd, M.Pd**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

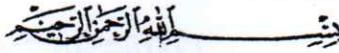
Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rafika Purnama Sari  
N.P.M : 1102040150  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Inkuiri terhadap Kemampuan Menemukan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2014-2015

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 2015  
Pembimbing

Hasnidar, S.Pd, M.Pd



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Nama Lengkap : Rafika Purnama Sari  
N.P.M : 1102040150  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Inkuiri terhadap Kemampuan Menemukan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2014-2015

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
20 /	Revisi dibab I Latar belakang masalahnya, Identifikasi masalah	
	Pembatasan masalah, rumusan masalah.	
Mei /	Revisi dibab III Rencana waktu Penelitian, Desain Penelitian	
	POST test - only control Design, Langkah - langkah Pembelajaran	
2015 /	kelompok kontrol dan eksperimen digabungkan.	
30 /	AEC PROPOSAL	
mei /		
2015 /		

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Medan, 30-Mei-2015

(Drs. Mhd. Isman, M.Hum)

Dosen Pembimbing

(Hasnidar, S.Pd, M.Pd)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Rafika Purnama Sari  
NPM : 1102040150  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08/Agustus 2015	Abstrak		
10/Agustus 2015	Instruksi Penelitian tabel Bab IV		
14/September 2015	Ace Skripsi		

Medan, 16 September 2015

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dosen Pembimbing

Drs. Mhd. Isman, M.Hum

Hasnidar, S.Pd, M.Pd

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : RAFIKA PURNAMA SARI  
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 24 November 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jln. Veteran pasar 4 Kampung Banteng Gg. Amal Ujung.  
Anak Ke- : 4 dari 4 bersaudara

### Nama Orang Tua

Ayah : Zerman  
Ibu : Kartini  
Alamat : Jln. Veteran pasar 4 Kampung Banteng Gg. Amal Ujung.

### Pendidikan Formal

1. SD Negeri 106802 Labuhan Deli, tamat tahun 2004
2. SMP Negeri 1 Labuhan Deli, tamat tahun 2007
3. SMA PAB 06 Labuhan Deli, tamat tahun 2010
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, fakultas FKIP Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hormat saya



**RAFIKA PURNAMA SARI**